

*PEDOMAN*  
**PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN (PPL)**  
**TENAGA INTERVENSI DINI**  
**(TIDI)**

## **1. Pendahuluan**

Program pelatihan TIDI merupakan sistem dalam membentuk kemampuan para peserta melalui kegiatan tatap muka, diskusi, modeling dan latihan langsung pada bidang deteksi dan intervensi tumbuh - kembang anak balita yang dilakukan di Puskesmas maupun masyarakat . Kegiatan latihan langsung secara nyata di masyarakat disebut sebagai Program Praktik Lapangan (PPL). PPL ini merupakan sub program dari program pelatihan TIDI yang wajib ditempuh oleh seluruh peserta pelatihan.

## **2. Fungsi**

Kegiatan PPL pelatihan TIDI berfungsi sebagai wahana pembelajaran dengan praktis dan aktual tentang aspek-aspek yang berhubungan kegiatan deteksi dan intervensi tumbuh-kembang balita. Di samping itu, dapat memberikan masukan terhadap program pelatihan TIDI untuk kegiatan program pelatihan selanjutnya.

## **3. Tujuan PPL**

Tujuan yang ingin ditempuh dalam PPL TIDI ini adalah :

- a. Mampu melakukan pendataan (pencatatan) jumlah anak balita pada wilayah kerja TIDI
- b. Mampu mengidentifikasi dan mencatat jumlah anak balita yang dianggap mengalami keterlambatan tumbuh-kembang serta memerlukan deteksi dan intervensi pada wilayah kerja TIDI
- c. Mampu mengidentifikasi dan mencatat jumlah anak balita pada wilayah kerjanya yang dianggap perlu untuk di rujuk pada Puskesmas atau rumah sakit terdekat.
- d. Mampu melakukan deteksi dan intervensi tumbuh-kembang anak
- e. Mampu melakukan rujukan ke fasilitas rumah sakit terdekat
- f. Mampu melatih dan membantu *Kader* dalam hal melakukan deteksi dan intervensi pada anak yang mengalami keterlambatan tumbuh-kembang.
- g. Mampu mencari dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan deteksi dan intervensi tumbuh-kembang anak.
- h. Mampu melakukan pengisian KMS tumbuh kembang anak.

## **4. Tata tertib Peserta PPL :**

- a. Setiap peserta harus mengikuti PKL sesuai dengan ketentuan program pelatihan
- b. Selama mengikuti PKL harus menggunakan pakaian yang sopan atau sesuai ketentuan Puskesmas setempat

- c. Selalu mengadakan komunikasi dengan pihak Pembimbing dan Puskesmas.
- d. Dalam melakukan kegiatan deteksi dan intervensi tumbuh-kembang anak, setiap peserta harus menggunakan alat yang sesuai dengan yang dianjurkan.
- e. Selalu disiplin dalam melakukan tugas.

## **5. Prosedur PPL**

Prosedur Praktik Latihan yang harus ditempuh adalah :

- a. Pembekalan materi pelatihan
- b. Persiapan praktik lapangan
- c. Orientasi lapangan kegiatan deteksi dan intervensi tumbuh kembang anak
- d. Melaksanakan kegiatan sesuai substansi kegiatan
- e. Membuat laporan kegiatan

## **6. Subtansi Materi**

- a. Pendataan (pencatatan) jumlah anak balita pada wilayah kerja TIDI
- b. Pendataan (pencatatan) jumlah anak balita yang dianggap mengalami keterlambatan tumbuh-kembang serta memerlukan deteksi dan intervensi pada wilayah kerja TIDI
- c. Pendataan (pencatatan) jumlah anak balita pada wilayah kerjanya yang dianggap perlu untuk di rujuk pada puskesmas atau rumah sakit terdekat.
- d. Deteksi dan intervensi tumbuh-kembang.
- e. Rujukan ke fasilitas rumah sakit terdekat
- f. Melatih dan membantu Kader dalam hal melakukan deteksi dan intervensi pada anak yang mengalami keterlambatan tumbuh-kembang (dengan target 5 kader).
- g. Mencari dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan deteksi dan intervensi tumbuh-kembang anak.
- h. Pengisian KMS tumbuh kembang anak

## **7. Waktu Kegiatan Praktik Lapangan**

Program Praktik Lapangan TIDI dilaksanakan selama 28 (dua puluh delapan) hari kerja dari 10 Maret sampai dengan 17 April 2003

## **8. Tugas Supervisor, Koordinator lapangan , Pembimbing dan Peserta PPL**

Untuk kelancaran praktik di lapangan diperlukan adanya Supervisor, Koordinator lapangan dan Pembimbing yang secara sistem merupakan satu kesatuan dalam membentuk kemampuan peserta praktik. Secara garis besar tugas-tugasnya adalah :

- a. Supervisor bertugas ; 1) mengawasi seluruh kegiatan program pelatihan dari mulai pembelakan materi sampai kegiatan evaluasi pelatihan, 2) memberikan pengarahan terhadap koordinator dan pembimbing sehubungan dengan kegiatan pratik lapangan TIDI.
- b. Koordinator lapangan bertugas ; 1) mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan praktik yang harus dilakukan para praktikan melalui para pembimbing lapangan, 2) membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para pembimbing, 3) selalu melaporkan perkembangan kegiatan di lapangan kepada supervisor.
- c. Pembimbing lapangan bertugas ; 1) menilai perkembangan kemampuan praktikan, 2) membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi praktikan, 3) melaporkan perkembangan kegiatan di lapangan kepada koordinator lapangan.
- d. Peserta PKL bertugas ; 1) melakukan pendataan jumlah balita yang berada di wilayah kerjanya, 2) melakukan deteksi dan intervensi, 3) melakukan rujukan bagi balita yang mengalami keterlambatan perkembangan, 4) melakukan pendataan jumlah balita yang mengalami hambatan perkembangan, 5) berkonsultasi secara periodik kepada pembimbing dan melaporkan perkembangan kegiatan di lapangan, 6) melaporkan seluruh kegiatan di lapangan, 7) melakukan koordinasi dengan Pembimbing, Koordinator lapangan & kepala Puskesmas.

